

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan pendekatan *crosssectional* yang variabel-variabelnya diukur dalam waktu yang sama. Dalam penelitian ini, desain korelasional digunakan untuk mencari hubungan pen(Saragih, 2024).

Cross sectional adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan pendekatan sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu berikutnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan pengetahuan sikap dan jenis persalinan ibu dengan IMD di RSUD Ngudi Waluyo .

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari – Maret 2025.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Ngudi Waluyo.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah obyek atau subyek pada suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu serta telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan jumlah sebanyak 40 orang.

## 2. Sampel dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subyek penelitian yang menjadi wakil dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1} = \frac{40}{1,1} = 36$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar sampel

$e^2$  : *error level* atau estimasi penyimpangan 5% (0,05)

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut maka total sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

## 3. Sampling

Sampling yang digunakan Kuota sampling adalah salah satu teknik non-probability sampling (pengambilan sampel non-acak) di mana peneliti

menentukan terlebih dahulu jumlah (kuota) subjek dari setiap kategori atau karakteristik tertentu dalam populasi yang ingin diteliti. Setelah kuota ditentukan, peneliti akan mengambil responden secara non-acak sampai kuota tersebut terpenuhi.

a. Kriteria responden

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik sampel yang memenuhi syarat sehingga dapat dimasukkan atau dibolehkan untuk diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu dengan bayi baru lahir (usia bayi maksimal 24 jam saat data dikumpulkan).
- b. Ibu yang melahirkan melalui persalinan spontan atau operasi caesar.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan karakteristik subyek penelitian yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu dengan penyakit menular tertentu yang kontraindikasi terhadap IMD (misalnya, HIV positif yang tidak diobati).
- b. Bayi dengan kondisi medis serius (misalnya, kelainan bawaan berat atau prematuritas ekstrem).

#### **D. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi data primer dan sekunder yaitu :

##### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden dengan wawancara terstruktur.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain ataupun arsip kantor yang bukan dari responden sendiri sehingga peneliti dapat mencatat ataupun mengakses data tersebut. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari jenis persalinan dan data rekam medik.

#### **E. Alat pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yakni pengetahuan, sikap, jenis persalinan, dan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Kuisisioner disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

##### **1. Kuisisioner Data Demografi Responden**

Bagian ini digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik responden, seperti usia, tingkat pendidikan terakhir, dan jenis persalinan. Format

pertanyaan isian singkat.

## **2. Instrumen Pengetahuan Ibu tentang IMD**

Pengetahuan ibu tentang IMD diukur menggunakan 5 item pernyataan dengan pilihan jawaban. Pernyataan disusun berdasarkan teori menyusui dan pedoman pelaksanaan IMD dari Kementerian Kesehatan serta literatur ilmiah terkini.

Skor Pengetahuan :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

## **3. Instrumen Sikap Ibu terhadap IMD**

Sikap ibu terhadap pelaksanaan IMD diukur menggunakan 5 pernyataan dengan menggunakan skala Likert 3 poin:

Sangat Setuju (SS) = 3

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 1

## **4. Data Jenis Persalinan**

Jenis persalinan diperoleh melalui pertanyaan yang menanyakan apakah ibu melahirkan secara normal atau melalui operasi caesar.

## **5. Pelaksanaan IMD**

Pelaksanaan IMD diukur dengan satu pertanyaan tertutup:

“Apakah Anda melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) setelah melahirkan?” Pilihan jawaban: Ya / Tidak

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a) Menyusun kuesioner penelitian yang mencakup variabel pengetahuan, sikap, jenis persalinan, dan inisiasi menyusui dini (IMD).
- b) Mendapatkan izin penelitian dari instansi terkait yaitu RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

2. Rekrutmen Responden

- a) Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- b) Menginformasikan tujuan penelitian , manfaat , dan prosedur penelitian kepada calon responden.
- c) Mendapatkan persetujuan tertulis (informed consent) dari responden yang bersedia berpartisipasi.

3. Pengumpulan Data

- a) Pengisian Kuesioner: Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri.

4. Pencatatan dan Verifikasi Data

- a) Data yang dikumpulkan diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban.
- b) Melakukan klarifikasi ulang jika terdapat data yang kurang jelas atau tidak lengkap.

## 5. Pengolahan dan Analisis Data

- a) Data yang telah diverifikasi diinput ke dalam sistem pengolahan data (misalnya, menggunakan software statistik).
- b) Melakukan analisis statistik untuk menguji hubungan antara pengetahuan, sikap, jenis persalinan, dan pelaksanaan IMD.

## **F. Variabel**

### a. Variabel Independent

Variabel independent pada penelitian ini adalah “Pengetahuan, Sikap, dan Jenis Persalinan”

### b. Variabel Dependent

Variabel dependent pada penelitian ini adalah “Inisiasi Menyusui Dini”

## G. Definisi operasional

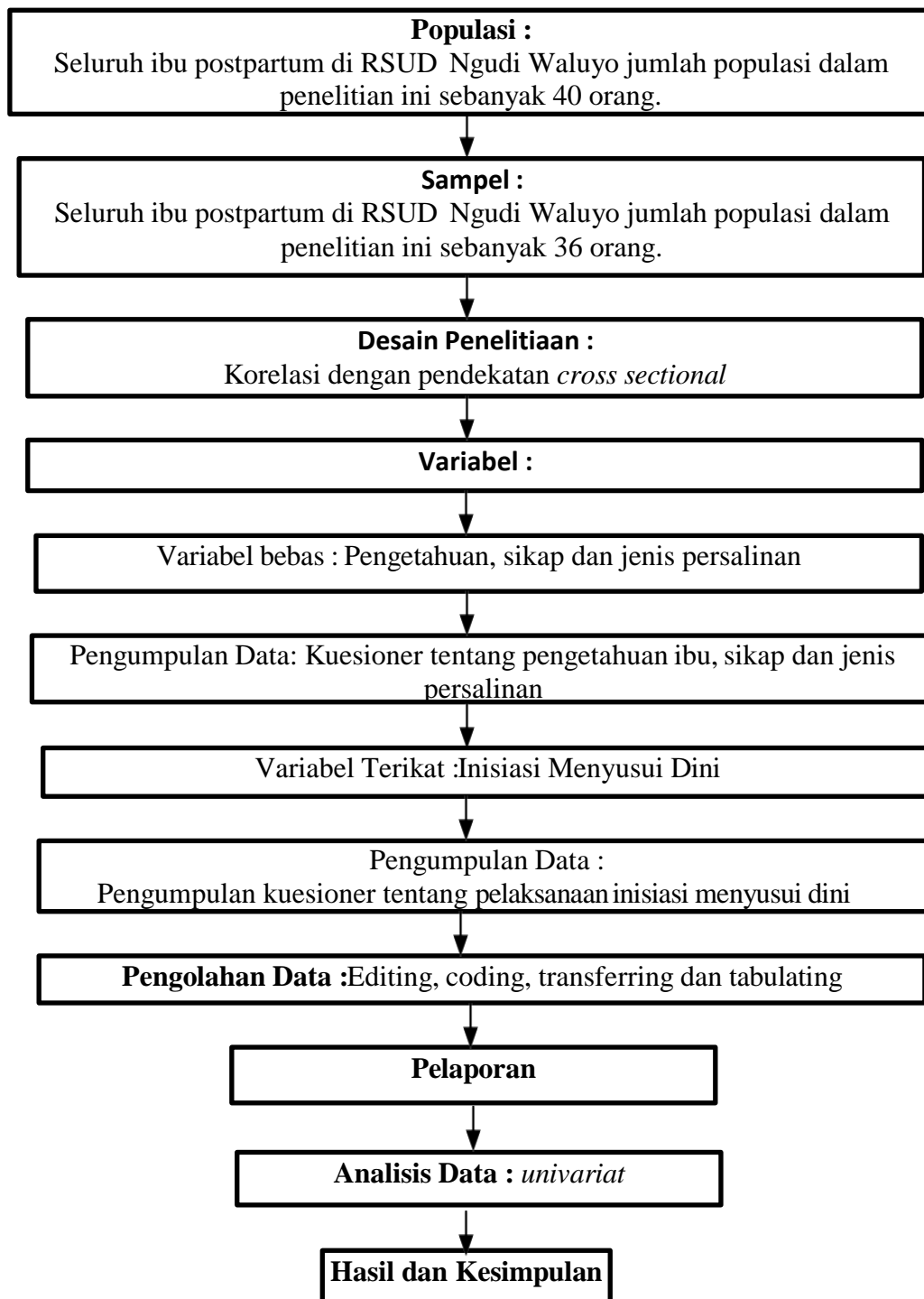
Definisi operasional merupakan suatu aktivitas mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati serta memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan	Tingkat pemahaman ibu tentang manfaat, langkah, dan pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD).	Kuisisioner	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : <56%	Ordinal
2.	Sikap	Pandangan atau persepsi ibu terhadap IMD,yang mencakup keyakinan,emosi, dan kecenderungan bertindak.	Kuisisioner	Penilaian sikap Alat ukur : 1. Sangat setuju=3 2.Setuju=2 3.Tidak setuju=1 jumlah Hasil ukur: Jumlah skor maksimum= 60 Sikap positif jika skor	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
				$\geq 50$ . Sikap negatif jika skor $\leq 50$ .	
3.	Jenis persalinan	Metode persalinan yang dilakukan pada ibu, apakah melalui persalinan normal atau operasi caesar.	Rekam Medik		1. Normal 2. SC Nominal
4.	Inisiasi Menyusui Dini	Pelaksanaan kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dalam 1 jam pertama setelah lahir.	Kuisisioner		1 Dilakukakan n 0 Tidak dilakukan Nominal

## H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

## I. Cara pengolahan dan analisis data

### 1) Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam melakukan analisa data harus diolah terlebih dahulu sehingga data yang diperoleh mampu menjadi informasi, menyajikan dalam bentuk yang rapi dan baik.

#### a) *Editing*

*Editing* dilakukan jika responden telah selesai menjawab kuisisioner yang telah diberikan yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, jenis persalinan, dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) yang diberikan pada seluruh responden kemudian jika terdapat data yang kurang lengkap atau kurang jelas bisa langsung dilengkapi.

#### b) *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode pada jawaban responden sesuai dengan indikator yang terdapat pada kuisisioner dengan tujuan untuk merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka ataupun bilangan. Kode yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan : Baik, Cukup, Kurang
2. Sikap : Sangat setuju / Setuju / Tidak Setuju
3. Persalinan : Normal/SC
4. IMD

c) *Transferring*

*Transferring* merupakan tahap memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada master table atau kartu kode. Setelah checklist terisi lengkap dan benar, dan juga sudah melewati coding sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan ke dalam Microsoft excel dan kemudian diolah secara statistik melalui program perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data kuantitatif.

d) *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuisisioner yang telah ditentukan skornya.

2) Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable. Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan gambaran umum dari variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah variabel yang dianalisis.

Kuisisioner yang ditujukan untuk ibu postpartum di RSUD Ngudi Waluyo. Kuisisioner menggunakan rentang skor tertinggi sampai tidak skor terendah. Data yang diperoleh akan diubah berdasarkan

bobot skor sebagai data kuantitatif dan telah ditentukan menggunakan teknik penskoran. Rentang penilaian tersebut menjadi tolok ukur dalam ketercapaian kriteria dari kuisioner.

Menggunakan skala Likert (1–5), di mana:

#### Pengetahuan Ibu

Skor	Keterangan
$\geq 76\%$	Baik
56–75%	Cukup
<b>&lt; 56%</b>	<b>Kurang</b>

#### Sikap Ibu

Skor	Keterangan
3	Sangat Setuju
2	Setuju
<b>1</b>	<b>Tidak setuju</b>

#### Jenis Persalinan

Dikategorikan menjadi:

1 = Persalinan Normal

2 = Persalinan Caesar

#### b) Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Dikategorikan menjadi:

1 = Tidak Melakukan IMD

2 = Melakukan IMD

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Skor

$\sum X$ : Jumlah Skor

N : Jumlah Skor Maksimal

c) Analisis Bivariat

Setelah dikakukan pengumpulan dan pemeriksaan data, peneliti menganalisis data menggunakan uji *Chi Square*. Uji tersebut dipergunakan untuk melihat korelasi antara variabel Independen serta variabel dependen, di batas kemaknaan perhitungan statistika  $\alpha$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil perhitungan membuktikan nilai  $\rho$  value  $< \alpha$  (0,05) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak  $H_a$  diterima, artinya kedua variabel secara statistik memiliki hubungan yang signifikan. Dengan rumus uji *chi square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$fh$  = Frekuensi yang diobservasi

$Fh$  = Frekuensi yang diharapkan (Arikunto, 2011)

Frekuensi obeservasi ( $fo$ ) merupakan hasil pengamatan yang dilakukan selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada taraf kesalahan 5% berdasarkan perhitungan diatas dapat

disimpulkan :

- a. Menolak  $H_0$  (menerima  $H_1$ , bila diperoleh  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel atau nilai  $\rho < 0,05$ ).
- b. Menerima  $H_0$  (menolak  $H_1$ , bila diperoleh  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel atau nilai  $\rho \geq 0,05$ ).

Jika hasil analisis uji *Chi Square* tidak memenuhi persyaratan maka, uji *Chi Square* akan dilanjutkan dengan uji alternatif yaitu uji *Fisher's Exact*.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral yang membimbing peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian, memastikan integritas ilmiah serta penghormatan terhadap hak dan kesejahteraan subjek penelitian.

### a. Kejujuran dan Integritas

Peneliti harus jujur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data, menghindari manipulasi atau fabrikasi informasi.

### b. Kerahasiaan

Menjaga privasi dan kerahasiaan informasi pribadi subjek penelitian, memastikan data digunakan sesuai dengan persetujuan yang diberikan.

### c. Persetujuan Berdasarkan Informasi *Informed Consent*

Memastikan partisipan memahami tujuan, prosedur, dan potensi risiko penelitian sebelum memberikan persetujuan untuk berpartisipasi.

**d. Keadilan**

Memperlakukan semua partisipan secara adil, tanpa diskriminasi, dan memastikan distribusi manfaat serta beban penelitian yang seimbang.

**e. *Non-Maleficence dan Beneficence***

Menghindari tindakan yang dapat membahayakan partisipan (non-maleficence) dan berupaya untuk memberikan manfaat maksimal (beneficence) melalui penelitian yang dilakukan.